

SKRIPSI

ANALISIS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT UNTUK MENGUKUR KINERJA SOSIAL PADA PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL KANTOR CABANG PEMBANTU CALACA MANADO

Oleh :

**Kimberly Melania Sodah
NIM. 15 043 085**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	6
2.2 Kinerja	11
1. Pengertian Kinerja.....	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	12
3. Pengukuran Kinerja.....	12
2.3 Kinerja Sosial Perusahaan.....	13
2.4 ISO 26000	14
1. Cakupan Tanggung Jawab Sosial.....	14
2. Tanggung Jawab Sosial Merujuk Pada ISO 26000.....	14
2.5 Bank	16
2.6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Alat Penilaian Indikator ISO 26000.....	17
2.7 Penelitian Terdahulu	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Sumber Data.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Gambaran Umum PT Bank Artha Graha.....	23
1. Sejarah Perusahaan PT Bank Artha Graha	23
2. Struktur Organisasi.....	25
3. Bidang Usaha.....	25
4. Uraian Jabatan.....	26
5. Ketenagakerjaan	30
6. Visi, Misi dan Tujuan PT Bank Artha Graha.....	30
7. Produk dan Pelayanan Jasa	31
4.2 Deskripsi Tanggung Jawab Sosial PT Bank Artha Graha.....	31
1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	32
2. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	32
4.3 Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Dan Masyarakat Untuk Mengukur Kinerja Sosial PT Bank Artha Graha	39
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Rekomendasi.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu tindakan nyata yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap masyarakat. Suatu perusahaan dalam berkelanjutan usahanya tidak bisa berdiri sendiri. Suatu perusahaan memiliki hubungan timbal-balik dengan masyarakat karena masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan suatu perusahaan. Dalam melakukan *corporate social responsibility*, perusahaan tidak hanya memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) tapi juga kepentingan masyarakat.

Kepedulian perusahaan didalam *corporate social responsibility* didasari oleh tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Line*, meliputi *Profit*, *People*, dan *Planet*. Ketiganya harus berjalan sinergis dan berkesinambungan agar tercipta iklim perusahaan yang baik sehingga eksistensi perusahaan juga terjamin dengan citra atau reputasi positif yang didapatnya dari konsumen dan masyarakat. *Profit*, dimana perusahaan berorientasi keuntungan ekonomi. *People*, perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Terakhir adalah *Planet*, dimana perusahaan diharuskan untuk peduli terhadap lingkungan hidup berkelanjutan dan keberagamaan hayati. Banyak program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang mendukung tiga prinsip dasar tersebut seperti pembangunan infrastruktur, pengembangan komunitas , beasiswa pelajar, penguatan kapasitas ekonomi, penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan permukiman, pengembangan pariwisata, dan lain sebagainya (Kartini, 2011).

Implikasi dari konsep *Triple Bottom Line* di Indonesia ditujukan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Perseroan Terbatas dan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dari implikasi ini perusahaan harus menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan Undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Undang-undang merupakan norma tertulis yang bersifat wajib dan mempunyai sanksi hukum bagi para pelanggannya. Dengan diaturnya tanggung jawab sosial perusahaan kedalam norma peraturan perundang-undangan, bisa dipahami bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh perusahaan. ISO (*International Organization for Standardization*) sebagai induk organisasi standarisasi internasional, dan standarisasi untuk tanggung jawab sosial yang diberi nama ISO 26000: *Guidance Standard on Sosial Responsibility*. ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung jawab sosial suatu institusi yang mencakup sama sector badan public ataupun badan privat baik dinegara berkembang maupun dinegara maju.

Adapun definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut ISO 26000 (dalam Lestari, 2011) adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan. Yang juga termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Masuknya program CSR sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing melalui reputasi atau citra perusahaan. Kini yang menjadi tantangan selanjutnya adalah bagaimana semua pihak terkait memiliki kesungguhan komitmen dan bersama-sama menetapkan program-program tanggungjawab sosial dalam pengabdianya terhadap masyarakat..

ISO 26000 – *Guidance on social responsibility* (panduan tanggung jawab sosial) adalah suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Prinsip – prinsip CSR dalam ISO 26000 adalah akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan kepada norma perilaku internasional, dan penegakan hak asasi manusia. Terdapat tujuh subjek inti yang perlu diperhatikan dalam menerapkan ISO 26000 yaitu tata kelola organisasi, hak-hak asasi manusia,

praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, konsumen, dan pelibatan serta pengembangan masyarakat (Jalal,2010:87).

Menurut Karimi (dalam Septiadini, 2010:98) kinerja sosial perusahaan adalah penilaian kinerja sebuah perusahaan dilihat dari peran sosial CSR yang dimainkannya di tengah masyarakat. Semakin sebuah perusahaan mengimplementasikan CSR dengan baik, maka kinerja sosial perusahaan tersebut semakin terangkat. Untuk itu menurut Rahmi (2009) ISO 26000 menyediakan 7 subjek inti yang menjadi acuan untuk mengukur dan menganalisa kinerja sosial/lingkungan pada perusahaan. Oleh karena itu analisis ini dilakukan dengan menggunakan 7 subjek inti dari ISO 26000 dari 7 subjek inti inilah yang dapat digunakan PT Bank Artha Graha untuk mengukur baik atau tidakkah kinerja sosial yang telah dilakukannya.

PT. Bank Artha Graha Internasional. mempersembahkan *value added*, *cultural*, *capital*, dan *goodwill* untuk peningkatan sosial ekonomi masyarakat. *Value added* yang dimaksud adalah untuk mengukur kinerja bank, *cultural* atau nilai – nilai budaya dari perusahaan sebagai dasar terbentuknya sikap dan perilaku karyawan di Bank Artha Graha, *capital* atau modal, *goodwill* atau aset dalam neraca keuangan perusahaan. PT. Bank Artha Graha Internasional, berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang terkemuka dan selalu menghasilkan yang terbaik dengan memberikan layanan prima untuk mewujudkan kepedulian terhadap kemanusiaan, sosial, budaya. Beberapa bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk yaitu fokus kepada bantuan terhadap korban bencana alam, pendidikan, pengembangan kesejahteraan sosial dan ekonomi, lingkungan hidup, kesehatan, dan olah raga.

Model pelaksanaan Bank Artha Graha dalam CSR adalah terlibat langsung dalam kegiatan sosial ataupun menyerahkan bantuan secara langsung, melalui yayasan atauoun organisasi, membangun kerja sama dengan pemerintah, instansi pemerintah, instansi pendidikan dan bergabung dalam konsorsium. Seluruh kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk diungkapkan dan dilaporkan melalui *Annual Report*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan ISO 26000 karena ISO 26000 sebagai standar global dalam pelaksanaan CSR, pedoman ISO 26000

diperuntukan bukan hanya bagi korporasi tetapi bagi semua bentuk organisasi, baik swasta maupun publik. ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung jawab sosial suatu institusi yang mencakup semua sektor badan publik ataupun badan privat baik di negara berkembang maupun negara maju.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin meneliti dengan mengangkat judul “Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan dan Masyarakat untuk Mengukur Kinerja Sosial pada PT. Bank Artha Graha Internasional Kantor Cabang Pembantu Calaca”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat pada PT Bank Artha Graha ?
2. Bagaimana cara mengukur kinerja sosial berdasarkan ISO 26000 pada PT Bank Artha Graha ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan laporan tahunan PT Bank Artha Graha
2. Pengukuran kinerja sosial perusahaan berdasarkan indikator ISO 26000

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat pada PT Bank Artha Graha.
2. Untuk mengukur kinerja sosial berdasarkan ISO 26000 pada PT Bank Artha Graha.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi PT Bank Artha Graha, sebagai saran dan rekomendasi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat untuk mengukur kinerja sosial pada PT Bank Artha Graha.
2. Bagi Instansi Pendidikan, sebagai sumber informasi, referensi, dan perbandingan bagi peneliti yang akan datang dan melakukan penelitian pada masalah yang sama.
3. Bagi Penulis sebagai bahan kajian bagaimana aktivitas sosial yang dilakukan oleh PT Bank Artha Graha terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan.